



## **2. Urusan Pertanian**

### **a. Program dan Kegiatan**

- 1) Program Peningkatan Kesejahteraan Petani
  - a) Pelatihan petani dan pelaku agribisnis
  - b) Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis
  - c) Peningkatan kemampuan lembaga petani
  - d) Sekolah Lapang Petani
- 2) Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan
  - a) Penelitian dan pengembangan pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan
  - b) Fasilitas kerja sama regional/nasional/internasional penyediaan hasil produksi pertanian/perkebunan
  - c) Promosi atas hasil produk pertanian/perkebunan unggulan daerah
  - d) Diversifikasi pengolahan hasil pertanian
  - e) Pembinaan panen dan pasca panen
- 3) Program Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna
  - a) Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna
  - b) Penyuluhan penerapan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna
  - c) Pelatihan penerapan teknologi pertanian/perkebunan modern bercocok tanam
- 4) Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan
  - a) Penyuluhan peningkatan produksi pertanian/perkebunan
  - b) Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan (DAK)
  - c) Pengembangan bibit unggul
  - d) Pengelolaan lahan air
  - e) Perlindungan tanaman
  - f) Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan mutu tanaman tahunan perkebunan



- 5) Program Pemberdayaan Penyuluhan Pertanian/Perkebunan Lapangan
  - a) Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/ perkebunan
  - b) Penyuluhan dan pendampingan bagi pertanian/perkebunan
  - c) Pemberdayaan kelompok dan UPT BP3K (Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan)
- 6) Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak
  - a) Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak
  - b) Pengawasan peredaran produk asal hewan dan obat-obatan
  - c) Optimalisasi UPT Pelayanan Kesehatan Hewan
  - d) Pengelolaan klinik hewan
- 7) Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan melalui kegiatan Pengembangan agribisnis peternakan
- 8) Program Peningkatan Pemasaran Hasil Peternakan
  - a) Fasilitasi kerja sama regional/nasional/internasional penyediaan hasil produksi peternakan komplementer
  - b) Diversifikasi pengolahan dan kampanye produk peternakan
  - c) Optimalisasi pengelolaan pemotongan hewan
- 9) Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan melalui kegiatan Penyuluhan penerapan teknologi peternakan tepat guna

**b. Realisasi Program dan Kegiatan**

Realisasi program dan kegiatan urusan pertanian sebagai berikut:

- 1) Program Peningkatan Kesejahteraan Petani
  - a) Pelatihan dan bimbingan pertanian organik 2 angkatan 60 orang, Pembinaan dan Bimbingan Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani 2 angkatan 60 orang, Pelatihan budidaya jamur (Kepuharjo dan Glagaharjo) 2 angkatan 60 orang, Pelatihan budidaya jamur tiram 1 angkatan 30 orang, pelatihan pembuatan pakan ternak (Margodadi) 1 angkatan 20 orang, pelatihan pembuatan pakan ternak (Umbulharjo) 1 angkatan 20 orang, bantuan peralatan produksi pakan ternak/choper 3 unit, pelatihan budidaya ternak bebek 1 angkatan 20 orang, pelatihan budidaya ternak sapi 1



angkatan 20 orang, pelatihan pembuatan pakan ternak 1 angkatan 20 orang, pelatihan dan pembangunan Rumah Pembuatan Pupuk Organik (RPPO) 1 paket 20 orang, pelatihan pengolahan limbah ternak 1 angkatan 20 orang, pelatihan penetasan ayam dan peralatan 4 unit, 1 angkatan 20 orang, pelatihan budidaya ternak kambing dan bantuan ternak 32 kambing betina, untuk 16 orang.

- b) Pembinaan manajemen kewirausahaan 2 angkatan 30 orang , pendataan dan pembinaan Usaha Pengelolaan Jasa Alat Mesin Pertanian (UPJA) 4 kali, dan penyusunan rencana kerja penyuluhan desa 86 desa.
- c) Evaluasi kelompok tani kelas pemula, lanjut, Kelompok Wanita Tani (KWT), Peningkatan Mutu Intensifikasi (PMI), Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) jagung dan PTT kedelai 75 kelompok, penghargaan bagi kelompok berprestasi 23 kelompok, peningkatan kelas kelompok 50 kelompok, evaluasi GAPOKTAN 17 kecamatan, fasilitasi pembinaan GAPOKTAN 1 paket, pelatihan manajemen GAPOKTAN 2 angkatan 86 orang, pelatihan kewirausahaan GAPOKTAN 2 angkatan 86 orang, pertemuan/koordinasi tk. Kabupaten 3 kali, pertemuan awal/sosialisasi 4 lokasi, pembinaan dan evaluasi P3A tk. Kabupaten 4 kali, pembinaan dan evaluasi Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) tk. Propinsi 2 kali, pembinaan dan evaluasi P3A tk. Nasional 1 kali, dan penghargaan pembinaan dan evaluasi P3A tk. Kabupaten 3 paket
- d) Sekolah Lapang Pertanian melalui Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) 2 angkatan 50 orang.

2) Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan

- a) Pengembangan sistem informasi harga pasar 12 kali, analisis usaha tani tanaman pangan dan hortikultura unggulan 12



- komoditas, temu asosiasi pertanian 80 kelompok, dan pengelolaan kebun Sub Terminal Agribisnis (STA) 12 bulan
- b) Fasilitasi kerjasama regional, nasional, internasional penyediaan hasil produksi pertanian / perkebunan melalui forum komunikasi pertanian, perikanan dan kehutanan 1 paket, forum komunikasi tiga bulanan (5 subsektor) 20 kali 450 orang, forum komunikasi penyuluh 4 kali, dan forum komunikasi Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP) 6 kali.
  - c) Temu usaha dan temu bisnis 1 kali 30 orang, pasar tani 25 kali, *agro and food expo* 1 kali, pameran potensi pembangunan 1 kali, dan pameran hari pangan sedunia 1 kali
  - d) Diversifikasi pengolahan hasil pertanian berupa lomba olahan makanan basah dan kering tk. Kecamatan 17 kali dan tk. Kabupaten 1 kali, dan cetak buku resep sebanyak 30 buku
  - e) Pelatihan penanganan panen dan pasca panen hortikultura 1 unit 25 orang, bimbingan teknis penanganan kehilangan hasil pertanian 1 unit 25 orang, pendampingan *grading packaging house* salak 1 unit, pengadaan sarana pengemasan produk 1 paket berupa kardus kemasan salak sejumlah 1.650 unit, sticker segel 10.000 unit, sticker Indikasi Geografis (IG) sejumlah 3.025 lembar, leaflet 2.750 lembar, dan kartu anggota Komunitas Perlindungan Indikasi Geografis (KPIG) 1.250 lembar; pengadaan sarana pasca panen tanaman pangan berupa power thresher 6 unit, bimbingan teknis panen dan pasca panen mete 2 angkatan 60 orang, dan temu usaha perkebunan komoditas tembakau dan kelapa 2 angkatan 60 orang.
- 3) Program Penerapan Teknologi Pertanian / Perkebunan
- a) Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian /perkebunan tepat guna berupa; ekstraktor 1 unit, hand traktor 10 unit, traktor dangir 12 unit, genset 4 unit, perajang tembakau 4 unit, sprayer otomatis 24 unit, pembinaan alat dan mesin 1



- paket, monev bantuan dari cukai 1 paket, evaluasi kelompok tani tembakau 1 paket, sertifikasi lahan pertanian/perkebunan 1 paket 100 bidang, sumur dangkal 6 unit, pompa dan perlengkapannya 2 unit, dan hitch minggiri 10 unit.
- b) Siaran Pedesaan 10 kali, siaran televisi 1 kali, pembuatan leaflet 3.250 lembar, dan penyediaan sarana/ media penyuluhan bagi penyuluh 111 unit.
  - c) Sekolah Lapang *Good Agricultural Practices/SLGAP* tembakau 4 lokasi 100 orang, Sekolah Lapang *Good Handling Practices/SLGHP* tembakau 2 lokasi 50 orang, percontohan budidaya tanaman tembakau (laboratorium lapangan) 4 lokasi 4 ha, temu mitra tembakau 2 kali, magang budidaya dan pengolahan tembakau 1 angkatan 47 orang dan kunjungan pengelola cukai kabupaten ke Nusa Tenggara Timur 1 angkatan 12 orang
- 4) Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan
- a) Pelatihan tanaman hias 25 orang, pelatihan tanaman pisang 1 angkatan 25 orang, pengadaan tanaman pisang 250 batang, pengadaan tanaman hias (daun potong) 750 batang, penyusunan rancangan teknis pengelolaan tebu 1 paket, pendampingan budidaya tebu 1 paket, dan pendampingan dana akselerasi tebu 1 paket.
  - b) Peningkatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan, Infrastruktur dan Pasca Panen Pertanian (Dana Alokasi Khusus/DAK) melalui:
    - (1) Rehabilitasi gedung Unit Pelaksana Teknis Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (UPT BP3K) Berbah 1 paket,
    - (2) Pembangunan lumbung pangan masyarakat 10 unit
    - (3) Pengadaan traktor untuk UPT BP3K 7 unit,
    - (4) Pengadaan pompa air untuk UPT BP3K 16 unit
    - (5) Pengembangan UPT BP3K Godean 1 unit
    - (6) Pembangunan jalan usaha tani 1 paket 22 lokasi
    - (7) Pengadaan pompa air pertanian 100 unit



- 
- (8) Pengadaan sepeda motor 22 unit
  - (9) Pengadaan *white board* 16 unit
  - (10) Pengadaan laptop 16 unit
  - (11) Pengadaan LCD proyektor 16 unit
  - (12) Pengadaan *wireless* 17 unit
  - (13) Pengadaan *megaphone* 20 unit
  - (14) Pengadaan mikroskop binokuler 8 unit
  - (15) Pembangunan pagar kebun UPT BP3K 1 paket
- c) Terlaksananya sosialisasi pengembangan buah-buahan 1 unit 40 orang, pengadaan bibit durian 1.500 batang, pengadaan bibit manggis 500 batang, pengadaan bibit jambu air Dalhari 500 batang, Bimbingan perbanyak duku 1 unit 20 orang dan pendaftaran varietas Salak Probo 1 unit
- d) Pengelolaan lahan dan air dengan terlaksananya; administrasi *Water Resources and Irrigation Sector Management Program* (WISMP) 2 paket, legalisasi/pemberian Badan Hukum Petani Pemakai Air/Gabungan Petani Pemakai Air (P3A/GP3A) 9 paket, sekolah lapang iklim 2 angkatan 50 orang, pelatihan pengembangan agribisnis 2 angkatan 50 orang, dem *System of Rice Intensification* (SRI) 3 kelompok 36 ha, pelatihan penggunaan dana investasi/pelatihan sistem pengelolaan air irigasi tk. tersier 1 angkatan 25 orang, pembinaan penyegaran/fasilitas pembentukan P3A 4 kelompok, pelatihan penguatan kelambagaan P3A 1 angkatan 25 orang, identifikasi kebutuhan pengembangan pengelolaan lahan dan air 1 paket, sertifikasi lahan pertanian 1 paket 126 bidang, dan sekolah lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) 2 angkatan 50 orang.
- e) Perlindungan tanaman:
- (1) Terlaksananya perlindungan tanaman melalui :
    - (a) Pertemuan petani petandu tk. Kabupaten 2 kali 150 orang
    - (b) Pertemuan petandu tk. UPT BP3K 8 kali 200 orang



- (c) Gerakan pengendalian Organismen Pengganggu Tumbuhan (OPT) 35 kelompok
- (d) Pembelian obat-obatan 1 paket Rodentisida 14 kg, Applaud 24 kg dan BPMC 20 liter.
- (e) Kompensasi penangkapan ekor tikus 1 paket sejumlah 50.000 ekor
- (2) Pembelian bahan obat-obatan 1 paket (Rodentisida 140 kg, Applau 210 kg, dan BPMC 360 liter) dan terbangunnya rumah burung hantu 80 unit
- (3) Pengendalian hama bubuk buah kopi 3 kelompok, pengendalian hama uret tanah pada tanaman tebu 3 kelompok, pembelian obat-obatan 3 paket (insektisida 20 liter), pengendalian hama *Oryctes sp* dengan perangkap 3 kelompok
- f) Pembinaan pemeliharaan tanaman kelapa dan kakao 5 lokasi, optimalisasi kebun sawungan 6.700m<sup>2</sup>, Sekolah Lapang *Good Agriculture Practices* (SL GAP) Mendong 1 lokasi 25 orang, percontohan budidaya tanaman mendong/ Laboratorium Lapangan (LL) Mendong 1 ha, dan Sekolah Lapang *Good Handling Practices* (SLGHP) Mendong 1 lokasi 25 orang
- 5) Program Pemberdayaan Penyuluhan Pertanian / Perkebunan Lapangan
  - a) Pelatihan penyuluh swakarsa 1 kali 25 orang, pelatihan pengelolaan Pusat Pelatihan Petani Pedesaan Swadaya (P4S) 1 kali 25 orang, supervisi penyuluh 8 UPT, dan koordinasi forum teknis penyuluh Tanaman Pangan dan Hortikultura, peternakan, kehutanan dan perkebunan masing-masing 3 kali
  - b) Pengiriman petani dan petugas ke Pekan Pertanian Nasional/PENAS 1 unit 12 orang, evaluasi calon penerima penghargaan bidang pertanian, perikanan, dan kehutanan 1 paket, penyusunan program penyuluhan tingkat UPT BP3K 8 unit, dan penyusunan program penyuluhan tingkat Kabupaten 1 unit.



- c) Pemberdayaan kelompok dan UPT BP3K melalui; pembayaran honorarium daerah dan harian petugas kebun masing-masing 3 orang, perjalanan tetap petugas lapangan 165 orang, perjalanan tetap Tenaga Bantu/Tenaga Harian Lepas (TB/THL) Penyuluh Pertanian 56 orang, pemberdayaan kelompok 8 paket, koordinasi tingkat UPT BP3K dengan kelompok 8 unit, dan demplot di UPT BP3K 8 unit.
- 6) Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak
  - a) Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak berupa, pemeriksaan specimen laboratorium Diagnostik 11 kali, pemantauan pasar hewan qurban 1 kali, pengendalian penyakit zoonosa 8 kali, pemeriksaan hewan kurban 17 kecamatan, pembelian bahan/alat laboratorium 1 paket, pembuatan peta penyakit 2014 dan peta potensi peternakan 20 buku, pemeriksaan sampel laboratorium rujukan diagnostik 12 bulan, pencegahan dan penanganan penyakit menular ternak 86 lokasi, pengadaan alat laboratorium 1 paket dan pengadaan sapi perah 1 ekor.
  - b) Pengawasan peredaran produk asal hewan dan obat-obatan melalui pembelian alat laboratorium peternakan 1 unit, pengawasan Rumah Potong Hewan (RPH)/Rumah Potong Ayam (RPA) 8 kali, pengawasan pemotongan hewan di RPH/*keur master* RPH 8 kali, pengawasan peredaran daging tingkat kecamatan 12 kali, pengawasan obat hewan 4 kali, pengawasan peredaran daging di supermarket dan hotel 8 kali, pembelian bahan laboratorium 1 paket, pemeriksaan susu 550 sampel, pemeriksaan daging 550 sampel, pemeriksaan telur 550 sampel, Pengujian residu antibiotika 10 sampel dan pengujian cemaran mikrobial 10 sampel
  - c) Pemantauan dan pelayanan kesehatan hewan 6 kali, pemeriksaan kebuntingan 500 ekor, penanganan gangguan alat reproduksi 500 ekor, pengambilan dan pemeriksaan spesimen 1.000 sampel, pemantauan kematian ternak 6 kali, pelayanan



puskesmas keliling 96 kali, vaksinasi penyakit Newcastle Disease (ND) 60.000 dosis, vaksinasi rabies 650 dosis, penanganan antraks 1 paket, dan monitoring puskesmas 13 kali.

- d) Peningkatan kesehatan hewan melalui Pengelolaan Pusat Kesehatan Hewan (Puskesmas) dan UPT Pelayanan Kesehatan Hewan (Yankeswan) 14 paket.

7) Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan

- a) Pengembangan agribisnis peternakan 1 paket (berupa pembelian straw (semen beku) 250 dosis, biofermentasi jerami 4 paket, complete feed 4 paket, pemeriksaan pakan ternak 4 sample, pemeriksaan semen beku 8 sampel), dan peningkatan produksi ternak 1 paket dengan pendampingan pembibitan budidaya ternak besar, ternak kecil dan unggas

8) Program Peningkatan Pemasaran Hasil Pertanian

- a) Temu usaha pemasaran pupuk organik/kompos dengan pengusaha 30 orang, temu usaha pemasaran produk susu kambing 30 orang, temu usaha pemasaran produk ternak ayam buras 30 orang, optimalisasi pengawasan lalu lintas ternak diperbatasan Kabupaten Sleman, Kabupaten Klaten dan Kabupaten Boyolali 1 paket.
- b) Kampanye minum susu sapi anak SD 3 lokasi 800 orang, Kampanye makan daging kelinci 17 kali 510 orang, dan Evaluasi pengolahan daging kelinci 1 kali
- c) Pengelolaan, pemeliharaan RPH 1 paket, dan pembayaran honorarium honorir daerah pengelola RPH 1 orang.

9) Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan

- a) Pertemuan asosiasi peternak ayam ras potong 3 kali 60 orang, demplot pengendalian bau dan lalat pada peternakan ayam 1 paket 3 unit/lokasi, dan movev peternak unggas 1 paket.

(IKK aspek tingkat capaian kinerja penyelenggaraan urusan pertanian sebagaimana buku lampiran)

Perkembangan beberapa produk tanaman pangan dan hortikultura dapat dilihat pada tabel 3.52 berikut:

**Tabel 3.54. Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Tahun 2012-2014 (dalam ton)**

No	Produk	Tahun		
		2012	2013	2014
1.	Padi sawah	311.378,00	306.201,00	312.891,00
2.	Padi ladang	1.437,00	1.668,00	1.511,00
3.	Beras	197.073,00	194.573,21	198.702,06
4.	Jagung	33.792,00	36.465,00	33.431,00
5.	Kedelai	479,00	54,00	530,00
6.	Ubi kayu	11.670,00	11.482,00	13.418,00
7.	Pisang	4.280,00	19.280,00	15.371,10
8.	Rambutan	13.788,00	8.768,00	18.437,60
9.	Cabe	3.314,00	3.277,60	4.081,90
10.	Kacang Panjang	1.452,00	1.980,40	2.304,90
11.	Salak	53.978,00	70.376,61	74.165,80

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan

Program dan kegiatan urusan pertanian pada tahun 2014 mampu mendukung produksi tanaman pangan berupa padi sawah dan ladang sebanyak 314.402 ton. Produksi padi mengalami peningkatan 2,12% dibandingkan produksi padi tahun 2013 yang mencapai 307.869 ton. Hal ini disebabkan adanya kenaikan luas panen sebesar 5,49% dari 49.083 ha pada tahun 2013 menjadi 51.780 ha di tahun 2014, pendampingan di tingkat petani, dan penurunan serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT). Sementara produksi jagung mengalami penurunan akibat terjadi penurunan luas tanam jagung dan beralih ke tanaman padi.

Produksi komoditas hortikultura secara umum mengalami peningkatan. Produksi salak meningkat sebesar 5,38%, rambutan 10,28%, cabe meningkat 24,54% dan kacang panjang sebesar 16,39% karena adanya peningkatan penerapan teknologi dan iklim yang mendukung. Sedangkan produksi pisang menurun 20,27% sebagai akibat dari dilakukannya peremajaan pisang di tahun 2013.

Perkembangan beberapa produk perkebunan dapat dilihat pada tabel 3.53 berikut

**Tabel 3.55. Produksi Perkebunan Tahun 2012-2014 (dalam kwintal)**

No.	Produk	Tahun		
		2012	2013	2014
1.	Cengkeh	55,68	79,35	65.90
2.	Kelapa	78.429,30	78.444,04	77.995.55
3.	Kopi	201,34	349,07	360,20
4.	Tembakau rakyat	9.246,56	4.776,66	7.575,00
5.	Tembakau Virginia	632,50	244,26	-
6.	Mendong	22.967,13	23.673,38	23.560,00
7.	Tebu	59.931,64	38.873,32	35.816.73

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan

Beberapa Komoditas perkebunan mengalami peningkatan produksi diantaranya kopi sebesar 3,19% dan tembakau rakyat 58,92%. Produksi tembakau virginia mengalami penurunan sebesar 100%, hal ini disebabkan petani tembakau Virginia beralih ke tembakau rakyat. Komoditas tebu mengalami penurunan sebesar 7,86% dibandingkan tahun 2013. Hal disebabkan karena pengaruh anomali iklim di tahun 2014 menyebabkan rendemen gula menjadi rendah dan serangan organisme pengganggu tanaman(OPT).

Pada bidang peternakan terjadi perkembangan jumlah populasi ternak sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 3.56. Populasi Ternak Tahun 2012-2014 (dalam ekor)**

No.	Ternak	Tahun		
		2012	2013	2014
1.	Sapi Potong	54.921	51.642	52.651
2.	Sapi Perah	3.556	3.614	3.722
3.	Kerbau	757	743	603
4.	Kambing	35.895	36.798	36.279
5.	Domba	71.021	71.412	71.731
6.	Ayam Buras	1.539.392	1.541.088	1.542.352
7.	Ayam Petelur	1.670.150	1.672.005	1.672.162
8.	Ayam Pedaging	2.716.054	2.718.617	2.728.925
9.	Itik	206.376	206.419	206.520
10.	Burung Puyuh	950.513	951.332	951.367

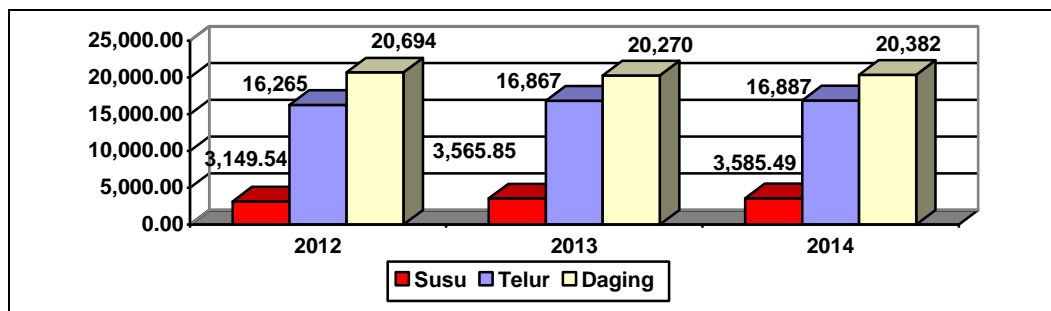
Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan

Populasi ternak pada tahun 2014 secara umum mengalami peningkatan, dibandingkan tahun 2013. Peningkatan ini berkisar antara 0,1% sampai dengan 2,99%. Peningkatan terbesar terjadi pada populasi sapi perah, hal ini karena ketersediaan pakan cukup dan mulai pulihnya kegiatan

peternakan sapi perah di lereng Merapi pasca Erupsi Merapi 2010. Adapun ternak kerbau mengalami penurunan, karena relatif kurang bernilai ekonomis dan siklus reproduksinya sulit dikontrol.

Perkembangan produksi hasil ternak dapat dilihat pada grafik berikut:

**Grafik 3.36. Produksi Hasil Ternak Tahun 2012-2014 (dalam ton)**



Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan

Produksi hasil ternak meliputi daging, telur dan susu mengalami peningkatan di tahun 2014, yaitu daging meningkat sebesar 0,55%, telur meningkat sebesar 0,12%, dan susu meningkat sebesar 0,55%. Hal ini disebabkan meningkatnya populasi ternak.

Keberhasilan urusan pertanian dapat dilihat dari prestasi yang diraih yakni:

1) Tingkat Nasional

- Penghargaan Abdibaktitani 2014, kategori Penyuluh Teladan, atas nama Anita Windarti, SP., MP, Penyuluh UPT Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Wilayah VI Moyudan;
- Penghargaan Abdibaktitani 2014, kategori THL-TBPP Teladan, atas nama Desy Erawati, SP, THL-TBPP UPT Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Wilayah VIII Prambanan;
- Penghargaan Abdibaktitani 2014, kategori P4S, atas nama Tutik Esti Utami, Daratan, Sendangarum, Minggir.

2) Tingkat Provinsi

- Juara I, kategori GAPOKTAN Berprestasi Tingkat Provinsi, atas nama GAPOKTAN Madurejo, Madurejo, Prambanan;

- b. Juara I, Pengelolaan Tanaman Terpadu Padi, dalam rangka Evaluasi PTT Tingkat Provinsi, atas nama Kelompok Tani Mulyo, Sembur, Tirtomartani, Kalasan;

**c. SKPD Penyelenggara Urusan**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 12 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 9 Tahun 2009 tentang Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Sleman dan Peraturan Bupati Sleman Nomor 29 Tahun 2009 Tentang Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman, penyelenggara urusan pertanian adalah Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, Bidang Peternakan dan Bidang Kehutanan dan Perkebunan pada Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan. Secara rinci, kedudukan, tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan sebagaimana terlampir.

**d. Jumlah Pegawai**

Sumber daya manusia penyelenggara urusan pertanian adalah Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, Bidang Kehutanan dan Perkebunan serta Bidang Peternakan, Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan yang berjumlah 242 orang. Secara rinci SDM penyelenggaraan urusan pertanian menurut golongan dan pendidikan sebagaimana terlampir.

**e. Alokasi dan Realisasi Anggaran**

Alokasi anggaran untuk penyelenggaraan urusan pertanian sebesar Rp14.039.222.950,00 realisasi Rp 12.286.241.846,00 atau 87,51%. Secara rinci anggaran dan realisasi masing-masing program sebagai berikut:

- 1) Program Peningkatan Kesejahteraan Petani, anggaran Rp914.736.300,00 dengan realisasi Rp881.350.250,00 atau 96,35%
- 2) Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan, anggaran Rp847.175.350,00 dengan realisasi Rp 830.833.350,00 atau 98,07%

- 3) Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan, anggaran Rp1.419.825.700,00 dengan realisasi Rp1.383.740.050,00 atau 97,46%.
- 4) Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan, anggaran Rp.8.734.611.150,00 dengan realisasi Rp.7.190.329.821,00 atau 82,32%.
- 5) Program Pemberdayaan Penyuluhan Pertanian/Perkebunan Lapangan, anggaran Rp.786.280.650,00 dengan realisasi Rp739.406.150,00 atau 94,04%
- 6) Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak, anggaran Rp951.366.550,00 dengan realisasi Rp.892.882.975,00 atau 93,85%.
- 7) Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan, anggaran Rp235.854.250,00 dengan realisasi Rp221.194.250,00 atau 93,78%
- 8) Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan, anggaran Rp105.082.500,00 dengan realisasi Rp102.898.500,00 atau 97,92%
- 9) Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan, anggaran Rp44.290.500,00 dengan realisasi Rp.43.606.500,00 atau 98,46%.

**f. Proses Perencanaan Pembangunan**

Pelaksanaan perencanaan urusan pertanian dilakukan secara partisipatif. Proses perencanaan diawali dengan konsultasi publik untuk penyusunan rancangan awal RKPD. Selanjutnya dilakukan arahan Bupati tentang prioritas pembangunan berdasarkan rancangan awal RKPD yang telah disempurnakan. Berdasarkan rancangan awal tersebut, SKPD melakukan rapat kerja dinas untuk menyusun rancangan awal rencana kerja SKPD. Selanjutnya dilaksanakan Musrenbang Desa dan Musrenbang Kecamatan yang melibatkan para pemangku kepentingan tingkat desa dan kecamatan termasuk menghadirkan anggota DPRD dari daerah masing-masing. Tahap selanjutnya Camat memaparkan hasil musrenbang kecamatan dan SKPD memaparkan rancangan rencana kerjanya pada forum SKPD. Selanjutnya dilaksanakan Musrenbang Kabupaten dengan melibatkan

semua pemangku kepentingan yang berasal dari tokoh masyarakat, anggota legislatif, Perguruan Tinggi, media massa, dan LSM. Berdasarkan hasil Musrenbang tersebut dilakukan perumusan rancangan akhir, berupa rencana kerja SKPD dan RKPD. Pada akhir proses perencanaan dilakukan penetapan dokumen perencanaan tahunan berupa Renja SKPD dan RKPD sebagai dasar untuk menyusun KUA dan PPAS.

**g. Kondisi Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana pendukung penyelenggaraan urusan pertanian di Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, Bidang Kehutanan dan Perkebunan, serta Bidang Peternakan, Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan sebagaimana terlampir.

**h. Permasalahan dan Solusi**

Produktivitas pertanian tanaman pangan belum maksimal, karena penerapan teknologi yang dianjurkan belum diterapkan sepenuhnya oleh petani, anomali iklim, dan adanya serangan OPT yang mengakibatkan menurunnya produktivitas hasil pertanian. Solusi yang dilaksanakan adalah pendampingan penerapan teknologi terapan secara berkelanjutan, pengurangan gangguan organisme pengganggu tumbuhan serta strategi menghadapi fenomena iklim yang ekstrim antara lain melalui Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT), Sekolah Lapang Iklim dan menerapkan pola tanam.